

BAB V
KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN DAN
SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh keadilan distributif, keadilan prosedural, penegakan peraturan, keefektifan pengendalian internal, asimetri informasi, budaya etis organisasi dan komitmen organisasi terhadap kecenderungan *fraud* pengadaan barang, adapun hasil penelitian sebagai berikut:

1. Keadilan Distributif berpengaruh negatif terhadap Kecenderungan *Fraud* Pengadaan Barang.
2. Keadilan Prosedural berpengaruh positif terhadap Kecenderungan *Fraud* Pengadaan Barang.
3. Penegakan Peraturan berpengaruh positif terhadap Kecenderungan *Fraud* Pengadaan Barang.
4. Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kecenderungan *Fraud* Pengadaan Barang.
5. Asimetri Informasi berpengaruh positif terhadap Kecenderungan *Fraud* Pengadaan Barang.
6. Budaya Etis Organisasi berpengaruh negatif terhadap Kecenderungan *Fraud* Pengadaan Barang.
7. Komitmen Organisasi berpengaruh negatif terhadap Kecenderungan *Fraud* Pengadaan Barang.

B. IMPLIKASI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi rumah sakit terkait pencegahan dan pendeteksian tindakan *fraud* pengadaan barang. Dalam penelitian ini memiliki hasil bahwa keadilan distributif, budaya etis organisasi dan komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan *fraud* pengadaan barang serta asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan *fraud* pengadaan barang. Selanjutnya dijelaskan bahwa apabila keadilan distributif, budaya etis organisasi dan komitmen organisasi tinggi maka kecenderungan *fraud* pengadaan barang akan rendah serta apabila asimetri informasi rendah maka kecenderungan *fraud* pengadaan barang juga dapat diminimalisasi. Adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dan auditor dalam mempertimbangkan berbagai hal untuk pengambilan keputusan yang akan membantu dalam mencegah dan mendeteksi tindakan *fraud* pengadaan barang di rumah sakit karena apabila tindakan *fraud* terjadi akan merugikan berbagai pihak.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Sampel penelitian terbatas karena tidak dilakukan di seluruh rumah sakit berstatus paripurna di Daerah Istimewa Yogyakarta karena adanya prosedur perijinan penelitian yang sulit di beberapa rumah sakit seperti MoU dan *critical clearance*, serta adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya.
2. Penelitian hanya menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data tanpa ada wawancara.

D. SARAN

1. Bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian mengenai kecenderungan *fraud* pengadaan barang di rumah sakit yang besar dapat menambah sampel di luar Daerah Istimewa Yogyakarta seperti beberapa kota besar di Jawa Tengah yaitu Semarang, Solo, Surakarta dan lain-lain karena pegawai bagian pengadaan barang yang bekerja di rumah sakit jumlahnya tidak teralu banyak sehingga membutuhkan objek rumah sakit yang lebih banyak lagi.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu sebelum melanjutkan penelitian dengan cara survei tentang beberapa prosedur perijinan dan jumlah pegawai yang berkaitan dengan kegiatan pengadaan barang di rumah sakit yang menjadi sasaran objek penelitian. Hal ini sangat berguna untuk mengetahui jumlah rumah sakit yang memiliki prosedur perijinan yang mudah dan untuk mengetahui jumlah responden yang akan disebar kuesioner.
3. Bagi penelitian selanjutnya, selain melakukan pengisian kuesioner sebaiknya juga melakukan wawancara secara langsung terhadap responden pada saat penyebaran kuesioner, sehingga pengisian kuesioner akan lebih baik.